

Dwi Richga Damayanti, 2019, **Efek Teratogenik Timbal Asetat Pada Mencit (*Mus musculus*) Prenatal Yang Diinduksi Pada Masa Organogenesis**, Skripsi ini dibawah bimbingan Prof. Win Darmanto., Ph.D dan Drs H. Saikhu Akhmad H., M.Kes. Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya.

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek teratogenik timbal asetat pada fetus mencit (*Mus musculus*) yang meliputi berat badan fetus, jumlah implantasi, fetus hidup, fetus mati, resorpsi, dan kelainan eksternal. Dosis timbal asetat ( $Pb(CH_3COO)_2$ ) 100mg/kg BB diberikan secara intraperitoneal pada masa organogenesis yaitu pada umur kebuntingan 8 hari, 9 hari, 10 hari, dan 11 hari. Sebanyak 25 ekor mencit bunting dibagi menjadi 5 kelompok yaitu 1 kontrol dan 4 perlakuan meliputi variasi umur kebuntingan yaitu umur kebuntingan 8 hari, umur kebuntingan 9 hari, umur kebuntingan 10 hari dan umur kebuntingan 11 hari, masing-masing dengan pengulangan 5 ekor. Parameter yang diuji meliputi berat fetus dianalisis dengan menggunakan ANOVA satu arah dan dilanjutkan dengan Uji T independent, jumlah implantasi dianalisis menggunakan Uji *Kruskal-Wallis*, fetus hidup (%) dianalisis menggunakan ANOVA Satu Arah dan dilanjutkan dengan Uji T independent, fetus mati (%) dianalisis menggunakan ANOVA satu arah dan dilanjutkan dengan Uji Duncan, resorpsi fetus (%) dianalisis menggunakan ANOVA satu arah dan dilanjutkan dengan Uji T independent, dan kelainan eksternal (%) dianalisis menggunakan ANOVA satu arah dan dilanjutkan dengan Uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan ( $P < 0,05$ ) pada berat fetus, fetus hidup (%), fetus mati (%), resorpsi fetus (%), dan kelainan eksternal (%), namun tidak signifikan ( $P > 0,05$ ) terhadap jumlah implantasi.

*Kata kunci: Organogenesis, fetus, ( $Pb(CH_3COO)_2$ ), mencit, timbal asetat, teratogenik*